

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis mengenai nilai-nilai *'bushido'* dalam animasi 'Tsurune, dapat disimpulkan peristiwa-peristiwa di animasi tersebut menggambarkan nilai *'bushido'* dan ketujuh nilai-nilai *'bushido'* saling berhubungan satu sama lain.

Peristiwa-peristiwa seperti saat Minato memberanikan diri menghadapi *'hayake'*nya, Kaito yang mau marah demi orang lain, dan tetap tenang sekalipun sedang dalam posisi yang kurang baik mencerminkan nilai *'yuu'*. Tanpa ketenangan dan keberanian menerima resiko, maka seseorang akan menjadi sulit berpikir jernih dan akan terus hidup dengan rasa takutnya.

Sikap rendah hati, memiliki simpati terhadap perasaan orang lain, dan menghargai orang lain digambarkan sebagai sikap *'jin'*. Bagaimana anggota Kazemai saling mendukung dan saling menolong satu sama lain mencerminkan nilai *'jin'*. Nilai *'jin'* dilakukan bukan untuk mencari perhatian atau dikarenakan keterpaksaan, tetapi agar seseorang tidak menjadi sombong dan tidak egois. Ketika seseorang memiliki sikap sombong, seperti Senichi dan Manji, orang lain akan sulit untuk menghargai mereka dan akan mudah menimbulkan suatu masalah, serta karena sifat egois, seniornya juga akan kerepotan untuk menangani keduanya. Ketika seseorang menghargai orang lain, maka orang lain juga akan mudah menaruh rasa hormat dan simpati, serta terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Menghargai orang lain tidak hanya termasuk nilai *'jin'*, tetapi juga nilai *'rei'*. *'Rei'* merupakan sikap menghargai dan hormat terhadap orang lain atau lembaga. Menghargai Masaki dan Tomio selaku pelatih dan orang yang lebih tua, menghormati

antaranggota tim, menghargai waktu, dan bersikap sopan, merupakan nilai *'rei'* yang ada di dalam animasi *'Tsurune'*. Dalam keseharian, sikap *'rei'* mudah dijumpai, seperti memanggil seseorang dengan marga dan diakhiri dengan *'-san'*, tidur dengan posisi kaki tidak menghadap ke kepala atau wajah orang lain, serta menjaga sikap tenang saat orang lain sedang menjelaskan.

Mengapa seseorang perlu bersikap sopan dan menghormati orang lain tidak hanya untuk menghargai seseorang, tetapi juga untuk menjaga nama baiknya serta lembaganya atau disebut dengan *'meiyo'*. Seseorang yang memiliki nilai *'meiyo'*, memiliki sikap yang bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya. Peristiwa-peristiwa saat anggota Kazemai tidak membantah keputusan pelatih, meminta maaf ketika berbuat salah, dan tidak menyebarkan suatu cerita atau masalah kepada orang lain. Ketika seseorang menunjukkan sikap hormatnya pada orang lain, ia secara tidak langsung sudah melakukan tindakan menghormati nama baiknya dan lembaganya.

Nilai *'chuugi'* ditandai dengan sikap loyal, menghargai dan menghormati seseorang atau lembaga. Berani dan berkomitmen untuk setia juga termasuk ke dalam *'chuugi'*. Peristiwa-peristiwa yang menunjukkan ketika anggota Kazemai menunjukkan sikap *'yuu'*, *'jin'*, dan *'rei'*, sudah menunjukkan nilai *'chuugi'*.

Nilai *'chuugi'* juga merupakan hasil dari sikap tulus, jujur, dan bersungguh-sungguh atau disebut dengan *'makoto-shin'*. Ketika Seiya dan Minato mulai jujur satu sama lain, Ryouhei yang bersikap tulus dan rendah hati pada orang lain tanpa mencari pujian, menghormati Masaki dan Tomio selaku pelatih dan orang yang lebih tua menggambarkan nilai *'makoto-shin'*. Sikap yang dilakukan demi mencari pujian dan pengakuan orang lain tidak bisa disebut dengan *'makoto-shin'* dan juga tidak bisa

disebut dengan 'gi'. Ketika seseorang menunjukkan nilai 'makoto-shin', maka ia juga sudah melakukan sikap 'gi'. Sikap 'gi' atau integritas dilakukan dengan tulus tanpa mencari pengakuan atau pujian dari orang lain. Pada animasi ini, sikap Ryouhei yang tulus dan berkorban demi orang lain, Seiya yang bertanggung jawab atas posisinya sebagai ketua, Minato yang fokus untuk menyembuhkan 'hayake'nya karena ia ingin sembuh bukan ingin diakui, dan mandiri mencerminkan nilai 'gi'.

Nilai-nilai 'bushido' merupakan poin penting dari setiap tindakan yang diambil. Tanpa nilai-nilai 'bushido' yang sudah diterapkan anggota Kazemai, maka mereka akan sulit untuk bekerja sama, saling memahami satu sama lain, sering berlisih paham, dan tidak menunjukkan sikap yang dewasa. Dengan adanya nilai 'bushido' dalam animasi ini, orang-orang bisa mempelajari bagaimana penerapan 'bushido' di dalam keseharian mereka.